

Profesionalisme Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Karya Bhakti Negeri Besar Way Kanan

Eva Nurhidayah¹, Ehwanudin, M.Pd.I², Rina Mida Hayati, M.Pd³

^{1,2,3} Universitas Ma'arif Lampung (UMALA), Indonesia

 ajaeva066@gmail.com

ABSTRACT

Education is the most important need that must be owned humans, with education the national ideals of the Indonesian people that have been fought for so far will be realized, namely efforts to educate the nation's life through national education, one of which is Islamic Religious Education. Teacher performance is in planning learning, implementing learning and assessing learning outcomes. This research is a qualitative research with a method based on the philosophy of postpositivism. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the teacher's performance in teaching PAI at SMP Karya Bhakti is in accordance with the Ministry of National Education, which can be seen from the lesson plans such as lesson plans, syllabus, prota and prosem. implementation of learning includes class management, use of media and learning resources, and use of learning methods. And evaluation of learning using written tests and practical tests.

Abstrak

Pendidikan merupakan syarat wajib ditempuh oleh setiap insan, pada lembaga kependidikan pada hakikat umum setiap berbangsa hingga berupaya keras untuk meraih tujuan bersama yakni usaha men-cerdaskan kehidupan bangsa dengan cara pendidikan nasional, salah Pendidikan Agama Islam. Kinerja guru adalah kegiatan guru dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar. Artikel ini adalah penelitian kualitatif dengan metode yang berlandaskan filsafat postpositivme. Menurut hasil penelitian yang sudah dilaksanakan ditarik disimpulkan bahwa kinerja guru dalam pembelajaran PAI di SMP Karya Bhakti sudah sesuai depdiknas dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran seperti RPP, silabus, prota dan prosem. pelaksanaan pembelajaran yaitu pengelolaan ruang, alat yang digunakan dan referensi serta alat dalam penyampaian materi. Dan pengambilan nilai dengan cara tes tertulis dan tes praktik.

Keywords: Profesionalisme, Kinerja Guru, Pembelajaran PAI

PENDAHULUAN

Yang dimaksud dengan “Pendidikan” adalah jenis pendidikan tinggi yang dipunyai untuk semua orang menurut fitrahnya. Istilah “Pendidikan” di Indonesia yang didirikan saat ini dimaksudkan untuk membantu siswa mempelajari kurikulum nasional, agar apa yang diinginkan oleh semua keinginan bangsa. Lebih spesifiknya pada bidang kependidikan dalam bidang study islam ini begitu spesifik dengan tingkat nasional seperti kutipan berikut : membentuk seseorang yang mempunyai iman serta takwa kepada allah SWT serta mempunyai ahlak baik. Menurut Kunandar, sosok guru ialah pembentuk siswa serta apa yang harus dia bentuk dari siswa, menilai dan mengevaluasi (Kunandar, 2009). Ukuran keberhasilan sekolah dipengaruhi oleh satu faktor: guru dengan kualitas yang bagus ialah kinerjanya. Kinerja dapat digunakan untuk layanan pelanggan prestasi. August W. Smith mengatakan, kinerja adalah *“performance is output derives from processes, human or otherwise”* yaitu kinerja adalah hasil final dari Sebuah kegiatan yang di selesaikan (Rusman, 2009).

Departemen Pendidikan Georgia menggunakan instrumen penilaian kinerja guru yang dapat dimodifikasi oleh depdiknas berdasarkan alat penilaian pekerjaan guru: rencana pembelajaran (rencana dan bahan pengajaran) atau, alternatifnya, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan interaksi antara pribadi (keterampilan interpersonal) dan penilaian pembelajaran (Rusman, 2013).

SMP Karya Bhakti Negeri Besar Way Kanan merupakan lembaga pendidikan berada di naungan Yayasan Maharani Tantri. SMP Karya Bhakti sudah berdiri cukup lama sejak tahun 2001 sampai dengan sekarang dan juga dapat di terima oleh masyarakat. Hal ini karena sekolah tersebut letaknya yang strategis. Secara akademik para guru di SMP Karya Bhakti Bima Sakti berasal dari lembaga pendidikan formal dan GTY (Guru Tetap Yayasan). Peneliti juga mendapatkan informasi bahwa guru di SMP Karya Bhakti sebagian tidak sesuai dengan background pendidikannya. Ada guru yang berjurusan Bahasa arab mengajar Seni budaya dan sebaliknya.

Adapun penelitian yang relevan dengan kinerja guru antara lain: Pertama, penelitian oleh Eny Purwanitingsih, saat wabah corona, masalah pada peningkatan cara kerja pendidik ialah dalam hal perkembangan teknologi, fasilitas penunjang belajar murid, dan pendampingan walinya, upaya untuk kinerja guru dengan meningkatkan penguasaan TIK (Teknologi Informasi Komunikasi). (Eny Purwanitingsih, 2021). Kedua, penelitian Salma Amir memberikan bukti jika sumber daya manusia baik juga berdampak pada kualitas di SMA Negeri 1 Telaga Biru sebesar 0,748. Kontribusi dari kinerja guru terhadap peningkatan kualitas pembelajaran yaitu sebesar 34% dengan tingkat korelasi sebesar 49,1%. (Salma Amir, 2019). Ketiga, penelitian Asmawati, artikel di susun, penelitian deskriptif. yang bersudut dapat digunakan dalam analisis kuantitatif (seperti membandingkan satu indikator dengan indikator lainnya) maupun interpretasi kuantitatif terhadap data yang bergelombang. Ketiga penelitian tersebut sama-sama membahas kinerja guru, penelitian yang dilakukan Eny Purwanitingsih

lebih focus pada masa pandemic covid-19. Sedangkan penelitian Salma Amir dan Asmawati menganalisa pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa. Semua penelitian tersebut sama mengangkap tema kinerja guru dan hasil belajar sementara artikel yang penulis susun ini mendeskripsikan kinerja guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Hasil survei akan menunjukkan bahwa ada kinerja guru di dalam kelas. Ada banyak guru yang telah menggunakan RPP, tetapi tidak satupun dari mereka yang menggunakan RPP itu sendiri. Selain itu, terdapat materi yang terhalang oleh pelaksanaan pembelajaran. Hal ini karena seorang guru yang mampu mendisiplinkan kelas di hadapan siswa yang bergerak keributan. Selama proses penyiapan materi, guru menggunakan satu metode tetapi juga menggunakan berbagai metode sehingga materi yang di sampaikan guru mudah diterima oleh siswa. Sebagai bagian dari proses evaluasi, pengajar terlebih dahulu harus memberikan umpan balik terhadap materi yang telah diberikan kemudian melakukan tindakan yang sesuai.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti agar dapat mengetahui tingkat keberhasilan sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan mengajar yang telah ditetapkan. Penelitian ini lebih berpatokan terhadap kinerja guru, melihat situasi yang terjadi selama proses pembelajaran. Guru diwajibkan memiliki kemampuan yang memadai yang berfokus menganalisis kinerja guru agar bias memberikan arahan terhadap peserta didik. Oleh karenanya tenaga pendidik mengikuti peraturan dari dinas pendidikan pada saat pelaksanaan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Tempat penelitian di SMP Karya Bhakti Negeri Besar Way Kanan. Metode pengambilan data dilaksanakan dengan wawancara, dokumentasi (Beni Ahmad Saebani,2008) dan observasi. Proses analisis data terdiri dari tiga bagian yaitu reduksi data yang dilakukan peneliti berupa merangkum atau memilih hasil observasi dan wawancara mengenai kinerja guru dari kepala sekolah, guru PAI, dan siswa kelas 8 untuk lebih menfokuskan pada hal-hal yang penting. Penyajian data, dalam penyajian data peneliti melakukan secara organisasi, tersusun dan mudah dipahami. Dalam pengajian data peneliti juga mengkaji kembali hasil dari pengamatan maupun wawancara serta memberikan penjelasan data yg perlu serta yang tidak perlu. Gunanya untuk memeriksa bila terjadi kesalahan atau kekeliruan. dan verifikasi atau kesimpulan yang peneliti lakukan adalah mendeskripsikan kinerja guru yang masih rempong-rempong atau gelap menjadi jelas sesuai dengan teori (Sugiono,2017).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, guru PAI dan siswa SMP Karya Bhakti Negeri Besar Way Kanan. Tolak ukur kerja pendidik pada proses belajar di SMP Karya Bhakti Negeri besar Way Kanan yaitu:

Pertama, Perencanaan Pembelajaran. Wawancara awal dilakukan dengan menanyakan dahulu bagaimana perencanaan pembelajaran di SMP Karya Bhakti serta apakah guru dalam proses belajar mengajar menggunakan RPP dibuat disepakati bersama. Merujuk kesimpulan wawancara yang telah dilakukan kepada Kepala sekolah dan guru PAI serta ditambah dengan hasil observasi telah didapatkan yakni program kegiatan pembelajaran keseluruhan guru SMP Karya Bhakti Negeri Besar Way kanan baik. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, biasanya guru membuat rencana. Perencanaan dibentuk dalam bentuk RPP. Namun, sebelumnya membuat guru menyusun silabus terlebih dahulu karena silabus yang dijadikan sebagai panduan saat akan membuat RPP.

Kedua, Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran. proses belajar mengajar ialah penerapan dari pada RPP, hal ini mencakup awalan, inti pembahasan serta akhiran. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pelaksanaan pembelajaran umumnya dimulai dengan salam, berdoa, absensi siswa, mereview materi yang sudah disampaikan dipertemuan kemarin lalu menyampaikan materi yang akan dibahas pada hari ini.

a) Pengelolaan Kelas, atau proses mendidik kelas, sama halnya dengan proses mendidik kelas itu sendiri. Namun, guru bertanggung jawab untuk mendidik anggota kelas yang paling berpengaruh untuk memandu proses pendidikan kelas. Dalam proses pembelajaran guru membahas materi tentang sholat berjamaah. Sebelum menyampaikan materi, guru memberikan waktu tanya jawab seputar materi dasar sholat berjamaah. Setelah itu guru menerangkan secara detail materi tersebut, lalu guru melakukan refleksi untuk mengetahui apakah siswa sudah paham mengenai materi tersebut. Apabila siswa masih belum paham akan materi yang disampaikan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

b) Penggunaan Media, adalah alat bantu yang di gunakan dalam eksposisi pembelajaran. Adapun bersumbernya merupakan Semua yang bisa di terapkan oleh peserta didik untuk mendapatkan materi . Sumber belajar terdiri dari orang, benda, tindakan, dan bahasa. (Adi Ikhsan et.al, 2017). Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu: media yang digunakan guru dalam materi sholat berjamaah adalah alat sholat dan ruangan yang bersih dari hadas dan najis. Kemudian sumber belajar yang digunakan adalah buku cetak atau LKS.

c) Metode Implementasi. Guru yang menggunakan metode pembelajaran di tuntut mampu memilah dan memilih yang sesuai dengan materi yang dipelajari. Selain metode yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan, metode ceramah dan metode demonstrasi.

Ketiga, Evaluasi atau Penanganan Masalah Menurut Wina Sanjaya (2009), evaluasi dilakukan dengan menggunakan pembelajaran serta proses pengajaran guna menentukan hasil pembelajaran serta prosesnya. Pada saat analisis data, itu mengacu pada proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Dalam hal ini pengumpulan data, yang dimaksud dengan sistematis atau terstruktur (Trianto, 2014). Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu: proses evaluasi guru pada proses pembelajaran sholat berjamaah berbentuk tes lisan dan tes perbuatan. Tes lisan adalah tes berikan oleh guru lalu dijawab dengan lisan sedangkan tes praktik ialah dimana murid diperintahkan untuk mempraktekan kegiatan yang sesuai pada materi yg sesuai sampaikan. Dan apabila siswa tidak bisa menjawab atau mempraktikan, guru akan memberikan remedial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa : Kinerja guru di SMP Karya Bhakti Negeri Besar Way Kanan sudah sesuai dengan depdiknas, hal ini dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran yaitu sebelum pelaksanaan pembelajaran guru membuat perencanaan yang dicurahkan dalam bentuk RPP. Namun sebelum membuat RPP guru menyusun silabus terlebih dahulu karena silabus dijadikan acuan dalam membuat RPP. Tidak hanya silabus dan RPP saja yang digunakan dalam perencanaan, guru juga membuat Prosem (Program Semester) dan Prota (Program tahunan). Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi pengelolaan kelas, Sebelum menyampaikan materi, guru melakukan sesi tanya jawab mengenai materi dasar. Setelah itu guru menerangkan secara detail materi tersebut, kemudian guru melakukan refleksi untuk mengetahui apakah siswa sudah paham mengenai materi tersebut. Media yang digunakan adalah alat sholat dan tempat yang suci dari najis dan hadas. Kemudian caranya biasanya menggunakan teknik berceramah Biasanya guru menggunakan buku cetak dan LKS sebagai sumber belajar dikelas. Dan yang terakhir evaluasi pembelajaran yang sering digunakan oleh guru adalah tes lisan dan tes praktik. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) juga berpengaruh terhadap kinerja guru. Untuk para guru pengawasan yang baik akan meningkatkan kinerja guru dalam menyesuaikan tugas kewajibannya. Bagi peneliti yang akan datang, semoga bisa menjadi acuan untuk melanjutkan penelitian dengan metode-metode lainnya, agar bisa menjadi lebih dalam tentang cara kerja pendidik utamanya bidang study agama islam pada pembuatan rencana belajar, pelaksanaannya serta aspek penilainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Ikhsan et.al L . “penggunaan LingkuNigan SekolahSebagai pokok pembelajaran di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya”, *Jurnail Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar, FKIP Unsiyyah*. Vol 2, no 1. (Januri 2017 ,hal.11.
- Amir, S. (2019). “Pengaruh kerja pendidik guna Peningkatan Hasil pemelajaran siswa di SMA Negeri

1 TelagaBiru”. *Jurnail Manajemen Pendidikan Islam*.

Aresta Darmanto (2016). “Optimalisasi Sumber Pendapatan Asli Daerah Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Kabupaten Kutai Timur,”. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman*, 15-25.

Beni Ahmad Saebani. (2008). “Metode Penelitian”. Bandung: CV Pustaka Setia. 2003). Jakarta: Sinar Grafika.

D. T. (2008). “Penilaian kinerja Guru. Departemen Pendidikan Nasional.”

Kepmendiknas. (2005). UU Guru dan Dosen; UU RI No.14 Th.2005. Jakarta: Sinar Grafika.

Kunandar (2009). “Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru”. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lailatussaadah. (2015). “Upaya Peningkatan Kinerja Guru”. *Jurnal Intelektualita*”, UIN Ar-Raniry, 15.

Mulayasa. (2013). “Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi dan implimentasi)”. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Purwanitingsih, E. (2021). “kerja pendidik sekolah SD Negri 2 Metuk Kabupaten Boyolali Dalam Preode Corona virus”. Tesis: Unniversitas Muhammadiyah Surakarta.

Rusman. (2013). “Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiono. (2014). “Metode Penelitian Kombinasi (Mixel Methods)”. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyorini. (2013). “Pengembangan Kompetensi Guru”. Jakarta: Pelangi Press.

Supardi. (2014). “Kinerja Guru”. Jakarta: Grafindo.

Trianto. (2014). “Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)”. Jakarta: Bumi Aksara.